

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Keberagaman latar belakang siswa di SMP IT Hamid Hamka memengaruhi pembentukan sikap pluralis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberagaman suku, organisasi keagamaan, dan latar belakang ekonomi siswa di SMP IT Hamid Hamka menjadi faktor penting dalam proses pembentukan sikap pluralis. Lingkungan sekolah yang multikultural ini memberi ruang bagi siswa untuk belajar menghargai perbedaan, menumbuhkan empati, serta memperkuat nilai toleransi. Meskipun demikian, masih diperlukan pembinaan yang berkelanjutan agar nilai-nilai pluralis dapat tertanam lebih kuat dan menyeluruh dalam kehidupan siswa sehari-hari.

2. Implementasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP IT Hamid Hamka dalam Membentuk Sikap Pluralis Siswa

Guru IPS di SMP IT Hamid Hamka telah menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kondisi keberagaman siswa dikelas. Guru menggunakan contoh-contoh yang sesuai dengan kehidupan siswa, mengajak siswa berdiskusi secara terbuka dan membentuk kelompok belajar yang beragam. Kurikulum merdeka yang diterapkan di sekolah ini telah memberikan ruang yang luas mengembangkan nilai-nilai pluralis

melalui pembelajaran IPS. Guru IPS tidak hanya terpaku pada buku teks, tetapi mengembangkan pembelajaran yang kontekstual dan reflektif.

3. Kendala guru dalam mengimplementasikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) membentuk sikap pluralis siswa

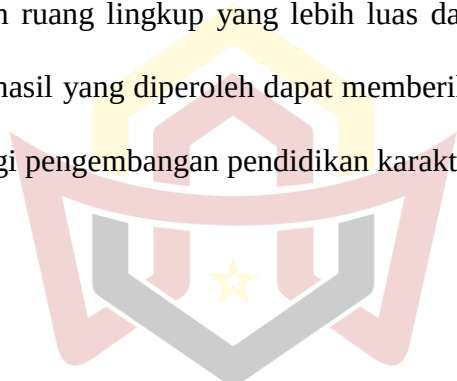
Kendala yang dihadapi guru IPS antara lain adalah keterbatasan bahan ajar yang memuat nilai-nilai pluralis, dan waktu yang terbatas untuk membahas materi secara lebih mendalam dan menghubungkannya dengan pengalaman nyata siswa. Selain itu, terdapat pula potensi konflik antar siswa akibat perbedaan latar belakang sosial, budaya, suku, atau agama. Dengan demikian, guru dan pihak sekolah telah menunjukkan upaya strategis dalam mengatasi hambatan tersebut. Di antaranya adalah dengan menyusun bahan ajar tambahan yang kontekstual dan relevan, memanfaatkan media pembelajaran interaktif seperti video dan artikel digital, serta melibatkan pengalaman siswa dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar guru IPS dapat lebih meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan bahan ajar yang memuat nilai-nilai pluralis, dengan mengintegrasikan berbagai sumber yang relevan dan kontekstual. Hal ini penting agar siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sosial yang beragam.

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh kepada guru melalui pelatihan, penyediaan media pembelajaran, serta menciptakan suasana sekolah yang terbuka terhadap perbedaan. Kolaborasi antara guru mata pelajaran dan guru Bimbingan Konseling juga perlu diperkuat dalam menangani permasalahan sosial yang muncul di lingkungan sekolah, sehingga nilai-nilai toleransi dan saling menghargai dapat ditanamkan secara efektif.

Selain itu, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan ruang lingkup yang lebih luas dan pendekatan yang lebih mendalam, agar hasil yang diperoleh dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif bagi pengembangan pendidikan karakter di sekolah.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Q., Fatikah, N., & Yuyun Faris Daniati, E. (2022). Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amaly Dan Kaitannya Dengan Pemahaman Ayat Tentang Fikih. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 71–87.
- Al Rasyid, M. M. (2024). *Implementasi Pendidikan Multikultural Pada Pembelajaran IPS di SMPN 1 Jati Agung*. 23–27.
- Arbiani, E. M. (2019). 5442-10877-3-PB. *Manajemen Pendidikan*, 3(Implementasi kebijakan penataan dan pemerataan berdasarkan beban kerja guru SMA Negeri di tembilahan kota kecamatan tembilahan kabupaten Indragiri Hilir), 105.
- Ardina, K. (2023). Implementasi Sikap Toleransi Siswa Di sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 8(1), 52–63.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aziz. (2019). *Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Multikulturalisme*. Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.
- Baldah. (2016). Indonesia merupakan negara yang majemuk. Keanekaragaman budaya yang dimiliki Indonesia, mengakibatkan banyaknya perbedaan seperti, budaya, adat istiadat, agama, bahasa, ras, suku dan lain sebagainya. *Jurnal Eduksos*, V(1), 115–126.
- Banks, J. A. (2004). *An Introduction to Multicultural Education*.
- Creswell, john w. (2016). *Recearsh Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan campuran*. Pustaka Pelajar.
- Fahruroji, M. S. (2022). *Masyarakat Madani Pluralisme dan Multikulturalisme*. Zahir Publishing.
- Hadijaya, dkk (2024). Konsep Multikulturalisme dan Pluralisme dalam Pendidikan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 3101–3108.
- Harahap. (2019). *Pendidikan Pluralisme di Indonesia*. Logung Pustaka.
- Hasibuan, A., Andina, F., Fauziah, N. N., & Ali, M. (2024). *Peran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Membangun Karakter Siswa : Tinjauan Literatur*. 8, 48312–48317.

- Hilmi, M. Z. (2017). Implementasi Pendidikan Ips Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(2), 164.
- Ichtiyanto. (2005). *Masyarakat Majemuk dan Kerukunan Hidup Beragama dalam Meretas Wawasan & Praksis Kerukunan Umat Beragama di Indonesia*. Badan Litbang dan Diklat Keagamaan Puslitbang Kehidupan Beragama Depag RI.
- Iskak, M. (2015). *Pengaruh Sikap Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial/IPS* (W. Setiawan (ed.); cetakan pe). CV.Wade Group.
- Kemendikbud. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Ilmu Pengetahuan Sosial Fase D: Untuk Kelas VII – IX SMP/MTs/Program Paket B*. 1–16.
- Kemendikbudristek. (2021). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. (2021). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Kemendikbudristek.
- Kuntowijoyo. (2017). *Paradigma Islam Interpretasi untuk Aksi*. Tiara wicana.
- Mandasari, R., Gamelia, N., & Nurlaili, N. (2023). Persatuan Dalam Keberagaman. *Science and Education Journal (SICEDU)*, 2(2), 340–345.
- Moleong, L. j. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muslikhah. (2007). *Pendidikan Multikultural*. JP Books.
- Muttaqin, A. I. (2023). Sikap Moderat, and Generasi Muda, ‘Moderasi Beragama Dalam Meningkatkan Sikap Moderat Di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal ABDI KAMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 83–91.
- Nasrullah. (2020). Taxonomy and Learning Objectives. *International Confrence on Islamic Studies*, 163.
- Ningtyas, D. W. (2024). Peran Guru Dalam Pendidikan Multikultural Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Era Society 5.0. *Jurnal MIPA Dan Pembelajarannya (JMIPAP)*, 4(3), 3.
- Rusydah, I. A., Negeri, S. M. P., & Angkola, T. (2025). *Pembelajaran IPS untuk*

Menumbuhkan Kesadaran Multikultural pada Siswa SMP Negeri 2 Tantom Angkola. 5(1), 22–30.

Sabila, N., Safitri, D., & Sujarwo. (2025). Pelestarian Nilai Budaya Melalui Pendidikan Di Tengah Arus Globalisasi Preserving Cultural Values Through Education in the Midst of Globalization. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(4), 7641–7651.

Sugiana, T. L. (2016). *Strategi sekolah dalam Penerapan Nilai-nilai Pluralisme di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Mandala Surabaya Totok Suyanto.* 01, 16–30.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif* (Alfabeta (ed.).

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Alfabeta.

Susanti, H. E. (2020). Konsep Dasar Ips. In N. D. M.Hum (Ed.), *CV. Widya Puspita* (Cetakan Pe, Vol. 7, Issue 2).

Tilaar. (2004). *Multikulturalisme: Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional.* Grasindo.

Wahab, G., & Rosnawati. (2021). Teori-teori belajar dan pembelajaran. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue April).

Wahiddiyah, Desy Safitri, & Sujarwo Sujarwo. (2024). Mengkaji Integrasi Peristiwa Terkini Dalam Kurikulum IPS Untuk Meningkatkan Relevansi Dan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 122–128.

Walidin, S. & T. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory.* FTK AR-Raniry Press.

Wibowo, A. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Ber peradaban.* Pustaka Pelajar.

Widianita, D. (2023). No Vol. 06, No. 01, 2023 Multikultral Di Era Modern : Wujud Komunikasi Lintas Budaya. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.

Zamroni. (2005). *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural.* Pustaka Pelajar.